

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai pejabat umum, Notaris memiliki jam kerja yang tidak terbatas. Untuk itu maka notaris diberikan oleh Undang-undang jabatan Notaris agar dapat memiliki hak cuti. Ketika Notaris akan mengambil cuti maka notaris tersebut mengajukan seseorang untuk diangkat sebagai notaris pengganti. Notaris pengganti harus warga negara Indonesia, berkecakupan sarjana hukum dan telah bekerja pada kantor notaris paling singkat dua tahun berturut turut. Sebelum menjalankan jabatan Notaris pengganti wajib mengucapkan sumpah dihadapan menteri atau pejabat yang ditunjuk.
2. Secara mutatis dan mutadis proses pembuatan akta yang dibuat baik oleh notaris maupun notaris pengganti adalah sama, yang membedakan hanya terletak pada kepala akta dan notaris pengganti hanya berwenang dalam menjalankan jabatan selaku pengganti notaris bukan termasuk berwenang pula dalam menjalankan jabatan selaku pengganti notaris.
3. Notaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan oleh Notaris pengganti, kecuali terhadap perubahan akta (renvoi) atas akta notaris yang pernah dibuat sebelum Notaris tersebut menyerahkan protokol kepada Notaris pengganti, karna yang dapat melakukan pembetulan minuta adalah Notaris itu sendiri dan akan



diperbaki setelah notaris yang bersangkutan telah selesai menjalani masa cuti. Jadi beban tanggung jawab tetap melekat pada Notaris pengganti terhadap akta yang dibuat oleh dirinya sendiri pada masa pengangkatan sebagai notaris pengganti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya syarat untuk menjadi notaris pengganti tersebut tidak hanya seseorang yang paling rendah bergelar sarjana hukum, karena tamatan magister kenotariatan yang bekerja pada kantor notaris pada saat ini cukup banyak, dan sudah saatnya untuk membuat aturan tersendiri mengenai kewenangan dan tanggung jawab notaris pengganti.
2. Notaris pengganti harus teliti dan berhati-hati dalam membuat akta otentik karena tanggungjawab notaris pengganti sama dengan notaris yang digantikannya selama masa cuti notaris, walaupun batas kewenangan notaris penggantinya terbatas sejak dimulai dari diberikannya protokol Notaris sampai dengan berakhir masa pengangkatannya berdasarkan surat keputusan Majelis Pengawas Notaris, notaris tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban terhadap akta yang dibuat oleh atau dihadapannya walaupun masa pengangkatan telah berakhir.
3. Dengan diberikannya kewenangan yang sama antara notaris dengan notaris pengganti, maka seseorang yang akan diangkat untuk menjadi notaris pengganti haruslah seseorang yang mempunyai pengalaman yang



lebih dari pada yang disyaratkan oleh undang undang yang berlaku sekarang.

